



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aswad
Jabatan : Kepala Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan
Manajemen Pemerintahan

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 2 Januari 2026
Pihak Pertama,



Muhammad Aswad

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
PUSAT PEMBELAJARAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN MANAJEMEN
PEMERINTAHAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)		(3)
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,1
	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	70
Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	95,5
Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	96
Terwujudnya Pembelajaran Teknis dan Fungsional yang sesuai standar mutu	IKU	Persentase Peserta Pembelajaran Teknis dan Fungsional yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	85
Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN	IKU	Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi	65
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	90,5
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	50
Meningkatnya kualitas layanan kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, kearsipan, dan kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	70,5
	IKU	Indeks penyebaran informasi publik melalui media digital	77
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	85

No	Kegiatan	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara	Rp. 5.967.102.000
2	Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi	Rp. 16.538.242.000
Total		Rp. 22.505.344.000

Kepala
Lembaga Administrasi Negara,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 2 Januari 2026
Kepala Pusat Pembelajaran dan Strategi
Kebijakan Manajemen Pemerintahan,



Muhammad Aswad

LAMPIRAN
PUSAT PEMBELAJARAN DAN STRATEGI
KEBIJAKAN MANAJEMEN PEMERINTAHAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PENGHITUNGAN
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara	IKU*	<p>Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan</p> <p>Hasil analisis kebijakan pada tahun berjalan yang dipublikasikan melalui berbagai media. Dibedakan menjadi publikasi media tanpa reviu dan publikasi media melalui reviu. Publikasi media tanpa reviu meliputi publikasi pada Web LAN, sosial media, Kompasiana, dsb. Sedangkan publikasi media melalui reviu meliputi publikasi pada Tempo, Kompas, Jurnal, dsb atau melalui proses reviu yang dilakukan oleh Dewan Redaksi, Mitra bestari, dsb. Masing-masing hasil analisis diberikan bobot sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. publikasi media tanpa reviu = 5 2. publikasi media melalui reviu = 10 <p>Diukur melalui rumus perhitungan</p> $PHAK = \frac{\sum (HAK \times M_{TR}) + (HAK \times M_r)}{THAK}$ <p>Keterangan: HAK = Hasil Analisis Kebijakan MTR = Skor publikasi hasil analisis kebijakan tanpa reviu Mr = Skor publikasi hasil analisis kebijakan melalui reviu THAK = Total Hasil Analisis Kebijakan yang dihasilkan pada tahun berjalan</p>
	IKU*	<p>Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan</p> <p>Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional. Target dalam jurnal dikonversi sebagai berikut:</p> <p>Jurnal Terindeks SINTA 1 = 100 Jurnal Terindeks SINTA 2 = 90 Jurnal Terindeks SINTA 3 = 80 Jurnal Terindeks SINTA 4 = 70 Jurnal Terindeks SINTA 5 = 60 Jurnal Terindeks SINTA 6 = 100 Jurnal Nasional = 40</p> <p>Diukur melalui rumus perhitungan:</p> $NKJ = \frac{\sum J_n}{N_j}$ <p>Keterangan: NKJ = Rata-rata konversi atau nilai kualifikasi jurnal</p>

			Jn = Konversi nilai kualifikasi jurnal n Nj = Jumlah jurnal
Terwujudnya Pembelajaran Manajerial dan Kepemimpinan yang sesuai standar mutu	IKU*	Persentase Peserta Pembelajaran Manajerial Kepemimpinan yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah peserta yang memperoleh predikat minimal memuaskan Y = Jumlah seluruh peserta
Terwujudnya Pembelajaran Karakter dan Sosio Kultural yang sesuai standar mutu	IKU*	Persentase Peserta Pelatihan Dasar yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah peserta yang memperoleh predikat minimal memuaskan Y = Jumlah seluruh peserta
Terwujudnya Pembelajaran Teknis dan Fungsional yang sesuai standar mutu	IKU*	Persentase Peserta Pembelajaran Teknis dan Fungsional yang lulus dengan predikat minimal memuaskan	Diukur melalui rumus perhitungan: $\frac{X}{Y} \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah peserta yang memperoleh predikat minimal memuaskan Y = Jumlah seluruh peserta
Meningkatnya kompetensi JF di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN	IKU*	Persentase rekomendasi Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara yang memenuhi standar kompetensi	Persentase peserta uji kompetensi kenaikan jenjang dan perpindahan jabatan lain serta peserta sertifikasi JF di bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN yang dinyatakan lulus dan diberikan rekomendasi. Diukur melalui rumus perhitungan : $\frac{X}{Y} \times 100\%$ X = Jumlah Peserta Uji Kompetensi dan Sertifikasi yang Lulus pada tahun berjalan Y = Total Peserta pada tahun berjalan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan	IKU*	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang dihasilkan melalui nilai kinerja pelaksanaan

keuangan			<p>anggaran dan nilai kinerja perencanaan anggaran pada Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Manajemen Pemerintahan . Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan PMK yang mengatur mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan.</p> <p>Diukur melalui rumus perhitungan:</p> $\frac{X+Y}{2}$ <p>Keterangan: X = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Manajemen Pemerintahan Y = Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Manajemen Pemerintahan</p>
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM	IKU*	Persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran	<p>Pengukuran dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut:</p> $FL+ SL+ EL$ <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>formal learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah Pegawai yang melaksanakan formal learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30 \%$ 2. SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>social learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah Pegawai yang melaksanakan social learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30 \%$ 3. EL = Persentase pelaksanaan <i>experiential learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>experiential learning</i> adalah 40%. $\frac{\text{Jumlah Pegawai yang melaksanakan experiential learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 40 \%$
Meningkatnya kualitas layanan	IKU*	Indeks Layanan Umum dan	Diukur melalui rumus perhitungan

kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, hubungan masyarakat, Kearsipan dan kerjasama		Kerumahtanggaan	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{NKLTUP} + \text{IPA} + \text{ITKP}}{4}$ <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan tata usaha pimpinan. 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN (IPA) dihitung dengan ketentuan sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="837 631 1434 1216"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan baik internal maupun eksternal, melalui rumus sebagai berikut: $\frac{(SKI) + (SKE)}{2}$ <p>SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Manajemen Pemerintahan.</p> <p>SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Manajemen Pemerintahan .</p> 	Indikator	Bobot	Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset	15%	Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%	Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%	Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%	Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%	Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%	Total	100%
Indikator	Bobot																						
Realisasi PNB dan Pengelolaan Aset	15%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%																						
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%																						
Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%																						
Tindak Lanjut terhadap BMN Rusak Berat	10%																						
Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%																						
Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%																						
Total	100%																						
	IKU*	Indeks Penyebaran Informasi	Nilai ketercapaian rata-rata <i>engagement rate</i> media sosial LAN (Instagram dan tiktok) dan jumlah publikasi di media massa digital.																				

		Publik Melalui Media Digital	<p>Diukur melalui rumus perhitungan</p> $Nilai Akhir = \frac{\left(\frac{a}{b} \times 100\right) + \left(\frac{x}{y} \times 100\right)}{2}$ <p>Keterangan: a = engagement rate tahun berjalan b = target engagement rate tahun berjalan x = jumlah publikasi tahun berjalan y = target publikasi tahun berjalan</p>
	IKU*	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Diukur melalui pengawasan kearsipan internal di lingkungan LAN dilaksanakan dengan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ket:

*IKU=Indikator Kinerja Utama, merupakan indikator yang terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA)

**IK=Indikator Kinerja, merupakan indikator yang tidak terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA).

Kepala Pusat Pembelajaran dan Strategi
Kebijakan Manaiemen Pemerintahan,



Muhammad Aswad